

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIIIA SMP N 1 Wedi” ini dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match* di kelas VIII A SMP N 1 Wedi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik *make a match* berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ditambahi dengan pemberian pujian, hadiah dan hukuman kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* secara umum dapat meningkatkan motivasi belajar IPS kelas VIII A SMP N 1 Wedi. Dapat dililihat dari hasil observasi dan hasil angket sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di SMP N 1 Wedi menggunakan teknik pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase hasil observasinya adalah 68.75% mengalami peningkatan ke siklus II sebesar 6.25% menjadi 75% pada siklus II. Mengalami peningkatan ke siklus III sebesar 12.5% menjadi 87.5% pada siklus III.

- b. Berdasarkan hasil angket pembelajaran IPS menggunakan teknik *make a match*, maka pembelajaran mengalami peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya. Pada pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan dari 70.1 % menjadi 72.5% atau mengalami peningkatan sebesar 1.4%. Kemudian dari siklus I ke siklus II, motivasi belajar siswa dari 72.5% menjadi 76.2%, atau mengalami peningkatan sebesar 3.7%. kemudian dari siklus II ke siklus III dari 76.2% menjadi 80.9%, atau mengalami peningkatan sebesar 4.7%.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*

Beberapa kendala yang dihadapi adalah siswa membutuhkan waktu yang cukup untuk menyesuaikan diri saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*. Pada siklus I guru belum sepenuhnya mampu mengelola kelas sehingga keadaan kelas menjadi ramai saat siswa berusaha mencari untuk menemukan pasangan kartu mereka masing-masing.

Adapun solusi yang diambil oleh peneliti dan guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* yaitu guru lebih optimal dalam mengatur waktu, dan untuk mengelola kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar suasana kelas lebih terkontrol kembali. Bahwa *make a match* akan berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika ditambahi

dengan pemberian pujian, hadiah dan hukuman kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Keunggulan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, yaitu pembelajaran IPS lebih bermakna karena terjalin kerjasama yang lebih erat antar anggota kelompok baik dalam membagi tugas maupun dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa tetap mempunyai tanggung jawab perseorangan. Selain itu, guru lebih ke fasilitator yang membimbing dan memantau pada saat berjalannya diskusi. Siswa menjadi semangat dan aktif baik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat atau bertukar informasi. Pembelajaran dengan penerapan teknik *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Setelah terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* ini sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* hendaknya disebarluaskan karena dengan menggunakan model ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas.
- b. Agar pembelajaran dapat mendapai hasil yang maksimal, sebaiknya guru membuat perencanaan yang lebih matang. Guru juga harus memperjelas langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*

sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan guru juga lebih memantau dan membimbing jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*.

- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kekompakan dalam kelompok pada saat pembelajaran.
- d. Sebaiknya siswa betul-betul mempersiapkan dan memahami materi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning. Teori dan Implikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2007). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Arnie Fajar. (2005). *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Reuni Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- John Jarolimek. (1985). *Social Studies in Elementary Education*. Machmillan Publishing Company: New York.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1998. *The Action Research Planner*. Deaken University. Victoria.
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Persada Pers.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Numan Sumantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Nursid Sumaatmadja. (1980). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Offset Alumni.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana Predana Media Grou.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Internet:

Farid Syafrodhi. (2012). *Narkoba: Bocah SMP di Klaten Jadi Kurir SS*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2012 diunduh pukul 19.30 WIB, <http://www.solopos.com/2012/klaten/narkoba-bocah-smp-di-klaten-jadi-kurir-ss-198801>

M. Shiddiq Al-Jawi. (2006). *Pendidikan di Indonesia: Masalah dan Solusinya*. Diakses pada tanggal 5 Juli 2012 diunduh pukul 13.15 WIB, dari http://khilafah1924.org/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=227

Sriudin. (2010). *Model pembelajaran Make a Match (Lorna Curran,1994)*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2012 diunduh pukul 16.00 WIB, dari <http://www.sriudin.com/2010/08/model-pembelajaran-make-match-lorna.html>

Tarmizi (2008). *Pembelajaran Kooperatif "Make A Match"*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2012 diunduh pukul 16.50 WIB, dari <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif-make-a-match/>